

ABSTRACT

This study is to reveal the meaning of tax payments made by restaurant x. Qualitative Research with Paradigm. Interpret the data obtained by way of observation and unstructured interviews. Research shows that the inability to pay taxes stems from the interest of the owner as owner to the director as field executor to pay less tax. The remaining tax is used to support other restaurant needs. It begins with this irrelevance that a taxpayer takes a legally justified way or breaks the law to avoid taxes. The sensation of paying taxes is very different because the benefits of paying taxes are not felt directly by the taxpayer.

Keywords: Tax Avoidance, Local Taxes, Restaurants, Non-compliance

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk mengungkap makna kecurangan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak daerah yang dilakukan oleh restoran x. Riset Kualitatif dengan Paradigma Interpretif Data diperoleh dengan cara observasi dan wawancara tidak terstruktur. Penelitian menunjukkan bahwa ketidak relaan membayar pajak bermula dari kepentingan owner selaku pemilik kepada direktur selaku eksekutor lapangan untuk membayar beban pajak sedikit. Sisa pajak digunakan untuk mensupport keperluan resto yang lainnya. Berawal ketidak relaan inilah seorang wajib pajak melakukan cara yang dibenarkan hukum atau melanggar hukum untuk menghindari pajak. Sensasi membayar pajak sangatlah berbeda karena rasa manfaat dari pembayaran pajak tidak dirasakan langsung oleh wajib pajak.

Kata kunci : Penghindaran Pajak, Pajak Daerah, Restoran, Ketidakpatuhan